

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan sanitasi dasar dengan status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Runggu Tahun 2026, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sanitasi dasar rumah tangga di wilayah kerja Puskesmas Runggu terdiri atas 72 responden (39,6%) dengan sanitasi dasar layak dan 110 responden (60,4%) dengan sanitasi dasar tidak layak
2. Status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Runggu terdiri atas 120 balita (65,9%) dengan status gizi baik dan 62 balita (34,1%) dengan status gizi kurang.
3. Hasil analisis bivariat menggunakan uji *Chi-Square* menunjukkan nilai  $p\text{-value} = 0,001$  ( $p < 0,05$ ), sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara sanitasi dasar rumah tangga dengan status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Runggu Tahun 2026. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kondisi sanitasi dasar rumah tangga berkaitan dengan status gizi balita.

#### **B. Saran**

1. Bagi Puskesmas Runggu

Puskesmas Runggu diharapkan dapat meningkatkan upaya promotif dan preventif melalui penyuluhan secara berkala mengenai pentingnya sanitasi dasar rumah tangga dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dan

meningkatkan pembinaan dan pemantauan pertumbuhan balita melalui kegiatan posyandu.

2. Bagi Poltekkes Kemenkes Denpasar

Poltekkes Kemenkes Denpasar diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai salah satu referensi dalam pengembangan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, khususnya pada bidang kesehatan lingkungan dan gizi masyarakat. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi mahasiswa untuk mengembangkan penelitian lanjutan mengenai sanitasi dasar dan status gizi balita.

3. Bagi Pemerintah Daerah

Pemerintah daerah diharapkan terus mendukung program peningkatan kualitas sanitasi dasar melalui penyediaan sarana sanitasi yang layak, peningkatan akses terhadap air bersih, serta memperkuat kerja sama lintas sektor dengan Puskesmas dan pemerintah desa dalam pelaksanaan program kesehatan lingkungan.

4. Bagi masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kepedulian terhadap penerapan sanitasi dasar di lingkungan rumah tangga, seperti menggunakan sumber air bersih yang memenuhi syarat, menggunakan jamban sehat, mengelola sampah dan limbah rumah tangga dengan baik, serta membiasakan perilaku cuci tangan pakai sabun.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih mendalam mengenai faktor-faktor sanitasi dasar yang paling berpengaruh terhadap status gizi balita, misalnya kualitas sumber air bersih, penggunaan jamban sehat, pengelolaan sampah, pengelolaan limbah cair rumah tangga, dan fasilitas cuci tangan pakai sabun. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan desain penelitian yang berbeda, seperti kohort atau kasus kontrol, sehingga hubungan antara sanitasi dasar dan status gizi balita dapat dikaji secara lebih mendalam.